

ABSTRAK

Al-quran mengandung banyak sekali ayat-ayat yang menerangkan tentang urgensi pendidikan, terlebih pendidikan terhadap anak sejak usia dini yang sekarang dikenal dengan istilah parenting. Penjelasan Al-quran tentang konsep tersebut tidak hanya berlaku bagi ayah atau ibu saja, namun berlaku untuk keduanya sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap karunia yang telah diberikan Allah SWT berupa anak yang harus dijaga agar jauh dari sikap durhaka dan panasnya api neraka. Konsep parenting yang ditawarkan Al-quran sebagai standar dalam mendidik anak dapat ditemukan di banyak bagian dari kandungan ayat-ayat Al-quran. Untuk menjelaskanya lebih mendalam, pada penelitian ini metitik beratkan pada dua surat yaitu QS. Lukman dan Qs Ash-Shaffat dengan menggali kandunganya berdasarkan tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Penelitian ini berlangsung menggunakan metode penelitian kualitatif dengan dasar riset keustakan (*library research*). Dikombinasikan dengan Teknik pengumpulan data dengan model dokumentasi dan metode analisis data dengan model *content analisis* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua surat tersebut dalam prespektif tafsir Al-Misbah adalah kedua surat tersebut memberikan pengertian sebuah konsep parenting dengan model *authoritative parenting*, yaitu orang tua memberikan peraturan-peraturan terhadap sang anak guna kebaikan masa depan anak dengan mengkomunikasikan aturan tersebut secara halus, sesuai dengan tingkat usia dan intelektual sang anak.

Kata kunci: *quranic parenting*, tafsir Al-Misbah.